

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari pembahasan pada bab sebelumnya terkait penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Sistem Informasi Permohonan Bibit Gratis (Si B-Tis) pada BPDAS Brantas Sampean berhasil dibuat dengan menerapkan metode Rapid Application Development.
2. Sistem Informasi ini terdiri dari 3 role pengguna utama, yaitu Admin BPDAS Brantas Sampean (*super admin*), Admin Persemaian Permanen (*admin*), dan Pemohon (*user*).
3. Sistem ini memiliki fitur utama yaitu pengajuan permohonan bibit, monitoring status permohonan bibit, menampilkan peta penyebaran lokasi tanam, mengelola data bibit, mengelola data persemaian permanen, mengelola data produksi, mengelola data stok bibit, mengelola status permohonan bibit mulai dari menyetujui hingga menyelesaikan permohonan, pemberian feedback terkait permohonan yang diajukan, menampilkan informasi bibit tersedia, dan sebagainya.
4. Sistem Informasi Permohonan Bibit Gratis telah memenuhi sebagian besar kebutuhan dan harapan pengguna. Hal tersebut didapatkan dari skor akhir hasil kuisioner pengujian UAT yaitu 91,55%

5.2 Saran

Adapun beberapa saran yang dapat diberikan untuk pengembangan skripsi ini lebih lanjut yaitu :

1. Mempertimbangkan untuk mengembangkan sistem informasi permohonan bibit gratis dalam bentuk aplikasi *mobile* (android/ios) untuk meningkatkan pengalaman penggunaannya.
2. Mempertimbangkan penambahan fitur – fitur lanjutan seperti rekomendasi bibit berdasarkan lokasi tanam sehingga akan membantu dalam meningkatkan efektivitas penanaman bibit. Selain itu juga penambahan fitur pemantauan penanaman.

Halaman ini sengaja dikosongkan